

PENGENDALIAN BENCANA BANJIR ROB DI KELURAHAN PLUIT, KECAMATAN PENJARINGAN, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA, DKI JAKARTA

**Oleh
Yoga Sukma Sakti
114130078**

Intisari

Bencana banjir rob di Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara, DKI Jakarta menjadi salah satu bencana yang terjadi setiap tahunnya. Pemerintah belum melakukan upaya serius dalam mengatasi banjir rob yang terjadi. Perlu adanya tindakan nyata dalam mengatasi bencana banjir rob tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat risiko banjir rob dan menentukan teknik pengendalian bencana banjir rob yang efektif di lokasi penelitian.

Metode yang digunakan adalah *survey*, wawancara, pengharkatan (*scoring*) dan analisis deskriptif. Data primer yang diambil adalah kondisi penggunaan lahan dan data wawancara dengan penduduk di lokasi penelitian. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling* berdasarkan kondisi lokasi penelitian. Penentuan analisis tingkat risiko banjir meliputi indeks ancaman, indeks kerentanan dan indeks kapasitas berdasarkan matriks penentuan yang sudah ada. Dasar dalam menentukan tingkat risiko banjir rob menggunakan Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat ancaman di lokasi penelitian memiliki tingkat ancaman tinggi, tingkat kerugian sedang dan tingkat kapasitas rendah. Tingkat risiko banjir rob di lokasi penelitian termasuk dalam kategori tinggi. Teknik pengendalian yang efektif untuk mengendalikan banjir rob di lokasi penelitian adalah dengan membangun alat pemecah ombak (APO) yang berguna sebagai tanggul dan penahan laju sedimentasi, sehingga diharapkan laju sedimentasi akan tertahan dan semakin lama membentuk daratan. Daratan tersebut bisa digunakan untuk penanaman hutan *mangrove* yang berfungsi sebagai pemecah gelombang air laut alami.

Kata Kunci: Risiko, Banjir rob, Alat Pemecah Ombak, Hutan *mangrove*

Controlling the ROB floods in the Pluit village, district of Penjaringan, Administrasion city of south Jakarta, the province of Special Capital City of Jakarta.

***By
Yoga Sukma Sakti
114130078***

Abstract

The Rob flood disaster in the Pluit village, district of Penjaringan, administrasion city of north Jakarta, Special Capital City of Jakarta becomes one of the disaster that happens every years. The government has not made a serious effort in resolving the Rob disaster that has been happening. Here, need to have a real action to resolve this Rob disaster. The aim of this research is to analyze the study level of the risk for this Rob disaster and determine the technique control of Rob disaster effectively on the research location.

The method that used is survey, interview, scoring and descriptive analysis. Primary data is taken from the use of land and interview data with the local people on the research. The sampling using technique “purposing sampling” based on the conditions of the research location. Determination of the risk level of Rob flood disaster include threat index, vulnerabilities index and capacity index based on the established matrix. The basic in determining the level of the risk Rob disaster using the regulations of the head of national disaster management body number two year 2012 about general guidelines for disaster risk assestment.

The results of the study show the level of threat at the research locations has a high level of threat, average loss rate and low level of capacity. The level of risk in the rob flood disaster in the research locations included in the high category. The effective technique control of rob flooding in the location of research is by building a breakwater device (APO) which is useful as a dike and retain the sedimentation rate, so that sedimentation rate is expected to be retained and the longer it forms the land. The land can be used for planting mangrove forest that function as natural seawater breakwater.

Keywords: risk, rob flood, breakwater device, mangrove forest